

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat keterlibatan orang tua terhadap kecerdasan emosional anak usia 4-6 tahun di Kampung Babakan Baru, Kelurahan Cipaku, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat keterlibatan orang tua secara keseluruhan berada pada kategori tinggi (33.3%) dan sedang (33.3%), dengan aspek *communication* sebagai aspek paling menonjol.
2. Gambaran kecerdasan emosional anak usia 4-6 tahun secara keseluruhan berada pada kategori rendah (36.1%), dengan indikator keterampilan sosial sebagai indikator yang paling berkembang.
3. Nilai koefisien korelasi sebesar  $0.425 > r_{tabel} = 0.329$ , menunjukkan adanya pengaruh positif lemah antara tingkat keterlibatan orang tua dan kecerdasan emosional anak usia 4-6 tahun. Meski demikian, nilai  $p \neq 0$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara tingkat keterlibatan orang tua terhadap kecerdasan emosional anak usia 4-6 tahun.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dirumuskan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua
  - a. Orang tua diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan bentuk-bentuk keterlibatan yang sudah baik, yaitu komunikasi aktif dengan guru, pendampingan belajar di rumah setiap hari, pengasuhan positif, dan partisipasi sukarela dalam kegiatan sekolah seperti acara pentas seni. Kontribusi baik ini sangat penting agar keterlibatan tersebut merata dan mendapatkan stimulasi yang lebih optimal untuk mendukung perkembangan anak.

Selain itu, orang tua juga diharapkan meningkatkan keterlibatannya dalam bentuk partisipasi pengambilan keputusan sekolah, misalnya dengan terlibat di komite sekolah atau memberikan masukan untuk kegiatan penting seperti *fieldtrip*, serta berpartisipasi dalam kegiatan komunitas/masyarakat yang mendukung anak, seperti ikut serta dalam acara kemerdekaan atau kegiatan sosial/amal yang diselenggarakan di sekitar. Dengan begitu, anak tidak hanya tumbuh di lingkungan keluarga dan sekolah, tetapi juga lebih terhubung dengan masyarakat.

- b. Orang tua juga diharapkan mempertahankan keterampilan sosial anak yang sudah baik serta lebih memberi perhatian pada aspek kemampuan mengelola emosi, misalnya melatih anak menenangkan diri, sabar menunggu giliran, dan mengenali cara mengekspresikan emosi dengan tepat melalui contoh dan bimbingan sehari-hari.

### 2. Bagi Pendidik PAUD/TK

Pendidik PAUD/TK disarankan untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan *parenting*, pertemuan rutin, serta program kolaboratif yang melibatkan orang tua secara aktif dalam mendukung perkembangan anak, seperti memberikan bimbingan kepada orang tua terkait strategi pengasuhan dan stimulasi kecerdasan emosional anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional anak seperti pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, interaksi orang tua dengan anak, kemampuan orang tua mengatur emosi anak, lingkungan sosial, dan keterampilan sosial. Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang kualitas keterlibatan orang tua dan pengaruhnya terhadap aspek-aspek kecerdasan emosional anak.